



Serunya Mendaki

Muhammad Aqilla Fayadhan



Tara Salvia
Centre of Excellence



Nama saya Aqil. Hobi saya bertualang. Saya anak yang senang menjelajahi alam. Saya memiliki petualangan seru ketika pergi ke Bojong Koneng, Sentul.

Saya pergi ke Sentul bersama ayah dan bunda pada tanggal 10 sampai 12 November 2021. Saya menginap di Hotel Edensor Hill. Jarak dari rumah ke hotel yaitu 60 km . Saya pergi dengan menaiki kendaraan mobil. Waktu yang dibutuhkan selama perjalanan sekitar 2 jam. Ketika sampai di hotel, saya menikmati pemandangan yang indah.

Di hotel terdapat banyak bangunan bernuansa klasik. Contoh bangunan yang bernuansa klasik yaitu kamar hotel, restoran, dan kafe. Bentuk bangunan yang jarang saya temukan.

Ayah memesan kamar untuk menginap. Perjalanan menuju kamar, saya harus melewati sebuah terowongan yang terdapat tanaman merambat. Kemudian melewati taman kecil dengan jalan setapak dan menuruni tangga.

“Apakah kamarnya masih jauh Yah? Tanya saya.

“Tidak, sebentar lagi kita sampai,” jawab ayah menyemangatiku.

Saya melanjutkan perjalanan menuju kamar hotel, terlihat dari kejauhan ada sebuah kolam. Kamar yang sudah ayah pesan dekat dengan kolam tersebut. Ketika sampai di kamar saya

langsung masuk untuk mandi, mengganti pakaian, dan istirahat sejenak setelah melakukan perjalanan yang cukup jauh. Saya menikmati pemandangan di sekitar kamar dan menikmati hembusan angin yang segar.

Malam harinya, ayah dan bunda mengajak saya makan malam. Udara malam hari di sekitar hotel cukup dingin. Saya menggunakan baju yang cukup tebal agar tidak kedinginan. Selesai makan malam saya, ayah, dan bunda saling berbincang untuk rencana kegiatan besok.

“Tidur yuk, kita harus bangun pagi besok. Besok kita akan pergi mendaki,” ajak bunda.

“Wah serunya mendaki,” jawab saya penuh semangat.



Keesokan harinya adalah bagian yang paling seru, karena saya pergi mendaki. Saya memulai hari dengan sarapan roti selai jeruk, kemudian mandi, dan mengganti pakaian. Saya berangkat ke tempat pendakian dengan menggunakan mobil. Setelah perjalanan yang cukup lama. Saya, ayah, dan bunda bertemu dengan pemandu pukul 7.00 pagi. Ketika sudah bertemu dengan pemandu pendakian, saya diberi tongkat gunung untuk membantu saya mendaki.



Pendakian dimulai. Perjalanan saya diawali dengan jalanan yang menurun. Kemudian saya tiba di perumahan milik warga setempat dengan pemandangan sungai yang sungguh indah. Ayah dan bunda beristirahat sebentar di warung paling dekat.

“Hmm... Apakah saya boleh membawa batu-batu kecil ini sebagai kenangan?” Tanya saya meminta izin kepada pemandu.

“Tentu saja boleh, silahkan dipilih batu yang kamu ingin bawa pulang,” jawab pemandu.

Sementara itu, saya dan pemandu mengambil beberapa batu sebagai kenang-kenangan dari Sentul. Perjalanan kami lanjutkan menuju sawah yang cukup luas.

Ketika tiba di sawah, kaki saya selalu terendam lumpur. Setelah dari sawah, saya melanjutkan perjalanan dengan jalan yang menanjak untuk sampai ke puncak. Tidak lama saya tiba di puncak pendakian. Saya melewati semak-semak dan tanaman yang berduri. Saya harus semakin berhati-hati agar tidak tertusuk duri. Kemudian saya beristirahat dan makan siang. Selesai makan siang saya kembali

ke hotel. Tiba di hotel, saya langsung pergi ke kamar untuk mandi dan mengganti pakaian. Matahari mulai terbenam, saya menikmati pemandangan di balkon kamar. Malamnya saya tidur dengan nyenyak.

Hari terakhir liburan, saya bersiap-siap untuk pulang ke rumah. Saya, ayah, dan bunda keluar dari hotel pukul 12 siang. Perasaan saya senang setelah mendaki dan melihat keindahan alam selama 3 hari 2 malam. Saya semakin semangat untuk melakukan pola hidup sehat, seperti menghirup udara yang sehat dan melakukan kegiatan yang bermanfaat.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.